ALPATIH : **Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat**
e-ISSN : 2988-750X **Vol. 4, No. 2, Hal. 125-133, Juni 2026.**

Efektivitas pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material dalam mendukung sistem informasi manajemen pada PT. Citra Jaya Graha Mataram

Wardiman[1*], Haulil Hairi[1], Ayu Ambang Lestari[1]
[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Bumigora, NTB, Indonesia
[*]Correspondence: wardiman748@gmail.com
© The Author(s) 2026

Abstrak

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan informasi pada PT. Citra Jaya Graha Mataram. Metode yang digunakan meliputi observasi, partisipasi langsung, dan dokumentasi terhadap aktivitas administrasi perusahaan yang mencakup penginputan jurnal umum, pencatatan rekening koran, rekapitulasi kas dan penjualan, pengolahan data perpajakan, pengelolaan persediaan material, dan pengarsipan dokumen. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan data keuangan dan material masih dilakukan secara semi manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pencatatan administrasi sederhana, sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti potensi kesalahan pencatatan (human error), keterlambatan penyajian informasi, kurangnya integrasi data antarbagian, serta ketidaksesuaian antara data persediaan material dan kondisi fisik di lapangan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, didukung oleh sistem inventory management, pelaksanaan stock opname secara berkala, dan digitalisasi pengarsipan dokumen menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan akurasi informasi, efektivitas pengendalian internal, efisiensi operasional, dan kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan konstruksi
Kata kunci: inventory management, pengelolaan material, perusahaan konstruksi, Sistem informasi akuntansi, stock opname

Abstract

This internship activity aimed to analyze the management of financial data and material recapitulation and to identify various challenges encountered in information management at PT. Citra Jaya Graha Mataram. The methods employed included observation, direct participation, and documentation of the company's administrative activities, which comprised general journal entries, bank statement recording, cash and sales recapitulation, tax data processing, inventory management, and document archiving. The findings revealed that the management of financial and material data was still conducted semi-manually using Microsoft Excel and simple administrative records. This condition led to several issues, including the potential for human error, delays in information presentation, lack of data integration among departments, and discrepancies between inventory records and the actual physical condition of materials in the field. Therefore, the implementation of an integrated accounting information system, supported by an inventory management system, periodic stock opname (physical inventory counts), and digital document archiving, has become a strategic necessity to improve information accuracy, strengthen internal control effectiveness, enhance operational efficiency, and support better decision-making processes in construction companies.
Keyword: accounting information system; constructon company; inventory management; material management; stock opname.

How to cite: Wardiman., Hairi, H., & Lestari, A, A. (2026). Efektivitas pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material dalam mendukung sistem informasi manajemen pada PT. Citra Jaya Graha Mataram. *Jurnal Alpatih*, *4*(2), 125-133. https://doi.org/10.70115/alpatih.v4i2.587

Received: 28 April 2026 | Revised: 10 Mei 2026
Accepted: 17 Juni 2026 | Published: 30 Juni 2026

Jurnal ALPATIH is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola pengelolaan dan pelaksanaan aktivitas bisnis, termasuk pada sektor konstruksi yang memiliki karakteristik operasional yang kompleks, dinamis, dan melibatkan berbagai sumber daya. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dan informasi secara lebih cepat, akurat, serta terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Dalam konteks tersebut, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang strategis sebagai instrumen yang mampu menghasilkan informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan (Hamid, 2018). Bagi perusahaan konstruksi, keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting mengingat aktivitas bisnisnya mencakup pengelolaan keuangan proyek, pengadaan dan persediaan material, pengendalian biaya, administrasi kontrak, serta koordinasi berbagai aktivitas operasional yang berlangsung secara simultan. Perusahaan konstruksi memerlukan sistem informasi yang terintegrasi dan didukung oleh teknologi informasi yang memadai agar seluruh proses bisnis dapat dikelola secara efektif, efisien, dan transparan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengendalian internal, meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan data, serta memperkuat daya saing perusahaan di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Ajiani, dkk., 2023).

PT. Citra Jaya Graha Mataram merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan pengembangan properti, yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengelola berbagai jenis data, mulai dari data keuangan, pengadaan material, hingga administrasi proyek. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, pengelolaan data keuangan dan material pada perusahaan masih dilakukan secara semi manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pencatatan administrasi sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pengolahan data belum sepenuhnya terintegrasi dalam suatu sistem informasi yang komprehensif. Pengelolaan data secara semi manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti terjadinya kesalahan pencatatan (human error), duplikasi data, keterlambatan penyajian informasi, serta kesulitan dalam melakukan pengendalian dan penelusuran data secara real time. Selain itu, keterbatasan integrasi data antarbagian dapat menghambat arus informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Padahal, perusahaan konstruksi dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi mengingat karakteristik proyek konstruksi yang melibatkan pengelolaan biaya, material, dan sumber daya secara kompleks. Penggunaan sistem yang belum terintegrasi tidak hanya berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan informasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan risiko ketidaksesuaian data yang dapat berdampak pada kualitas pengendalian internal dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Gunawan, dkk., 2022)

Selain pengelolaan data keuangan, pengelolaan persediaan material merupakan aspek yang sangat krusial dalam perusahaan konstruksi karena material menjadi salah satu sumber daya utama yang secara langsung memengaruhi kelancaran, ketepatan waktu, dan keberhasilan pelaksanaan proyek. Karakteristik industri konstruksi yang melibatkan penggunaan material dalam jumlah besar, jenis yang beragam, serta distribusi pada berbagai lokasi proyek menuntut

adanya sistem pengelolaan dan pengendalian persediaan yang efektif, terstruktur, dan terintegrasi. Sistem pengendalian persediaan yang baik tidak hanya berfungsi untuk memastikan ketersediaan material sesuai kebutuhan proyek, tetapi juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, meminimalkan risiko kehilangan dan pemborosan, serta meningkatkan akurasi pencatatan persediaan. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara data persediaan dalam catatan administrasi dengan kondisi fisik di lapangan dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, seperti terjadinya kekurangan atau kelebihan stok material, keterlambatan penyelesaian pekerjaan, peningkatan biaya operasional, serta menurunnya efektivitas dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan persediaan material secara akurat, real time, dan terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat pengendalian internal perusahaan konstruksi (Aritonang, dkk., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara data persediaan material yang tercatat dalam administrasi perusahaan dengan kondisi fisik material di lapangan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa sistem pengendalian persediaan dan pelaksanaan stock opname pada perusahaan belum dilaksanakan secara optimal dan belum mampu menghasilkan informasi persediaan yang akurat serta andal. Ketidaksesuaian data persediaan tidak hanya berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perencanaan kebutuhan material, tetapi juga dapat menghambat kelancaran pelaksanaan proyek, meningkatkan risiko pemborosan biaya, serta melemahkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dalam konteks perusahaan konstruksi, ketersediaan informasi persediaan yang akurat dan terkini merupakan faktor penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan terkait pengadaan, penggunaan, dan pengawasan material proyek. Sehingga diperlukan mekanisme pengendalian persediaan yang sistematis, salah satunya melalui penerapan stock opname secara berkala sebagai sarana verifikasi antara data administrasi dan kondisi fisik material. Menurut Adinda & Widoretno (2024), pelaksanaan stock opname secara berkala merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Arisandi & Sofa (2025) menunjukkan bahwa pengendalian persediaan yang baik mampu meminimalkan perbedaan antara data persediaan dan kondisi fisik barang, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial secara efektif.

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem inventory management yang mampu mendukung pengelolaan persediaan secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Dalam industri konstruksi, pengelolaan persediaan material yang baik menjadi faktor penting karena ketersediaan material secara tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai sangat menentukan kelancaran pelaksanaan proyek. Penerapan sistem inventory management memungkinkan perusahaan melakukan pemantauan stok secara real time, mencatat setiap pergerakan material secara sistematis, serta menghasilkan informasi persediaan yang lebih cepat, akurat, dan andal. Ketersediaan informasi tersebut sangat diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, khususnya terkait perencanaan pengadaan, pengendalian penggunaan material, dan antisipasi terhadap risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan. Selain itu, digitalisasi dalam pengelolaan dokumen dan administrasi perusahaan turut memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi penyimpanan data, pengurangan penggunaan dokumen fisik, serta kemudahan dalam proses pencarian,

pengaksesan, dan distribusi informasi yang dibutuhkan oleh berbagai unit kerja. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi melalui penerapan sistem inventory management dan digitalisasi administrasi tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pengendalian internal perusahaan, tetapi juga mendukung terciptanya proses operasional yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap tuntutan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Sari & Pudjiarti, 2021).

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan, kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material yang diterapkan pada PT. Citra Jaya Graha Mataram, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaannya. Analisis tersebut difokuskan pada prosedur pencatatan, pengolahan, dan pengendalian data keuangan serta persediaan material guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas sistem yang saat ini digunakan oleh perusahaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai kelemahan dan potensi perbaikan dalam pengelolaan informasi perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integrasi data, akurasi informasi, dan efisiensi proses administrasi. Lebih lanjut, hasil analisis diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan konstruksi secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menganalisis efektivitas pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material pada PT. Citra Jaya Graha Mataram. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai proses pengelolaan data, kendala yang dihadapi perusahaan, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan berdasarkan kondisi aktual di lapangan.

Penelitian dilaksanakan selama kegiatan magang yang berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai 06 Februari 2026 sampai dengan 06 Maret 2026 di PT. Citra Jaya Graha Mataram. Selama periode tersebut, peneliti terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas administrasi dan pengelolaan data sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai sistem yang diterapkan perusahaan.

Unit kerja yang menjadi fokus pengamatan meliputi bagian Bendahara (Treasury) dan Administrasi, karena kedua unit tersebut berperan penting dalam proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan jurnal umum, pengelolaan kas, rekapitulasi penjualan material, administrasi perpajakan, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan data keuangan dan material selama kegiatan operasional perusahaan. Partisipasi langsung dilakukan dengan terlibat dalam kegiatan administrasi perusahaan selama masa magang. Wawancara dilakukan kepada pegawai yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data untuk memperoleh informasi mengenai prosedur kerja,

kendala, serta upaya yang dilakukan perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan data.

Jenis dokumen yang dianalisis meliputi jurnal umum, buku kas, laporan penjualan material, rekapitulasi penggunaan material proyek, dokumen perpajakan, bukti transaksi, invoice, kuitansi, serta arsip administrasi perusahaan yang berkaitan dengan proses pencatatan dan pengendalian data keuangan maupun persediaan material.

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pegawai perusahaan dengan dokumen perusahaan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar memudahkan proses analisis. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis serta melakukan verifikasi terhadap data yang telah diperoleh.

Dalam mengevaluasi sistem pengelolaan data perusahaan, penelitian ini menggunakan kerangka analisis Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System/AIS) yang menitikberatkan pada lima aspek utama, yaitu input data, proses pengolahan data, penyimpanan data, output informasi, dan pengendalian internal (internal control). Melalui kerangka analisis tersebut, penelitian mengevaluasi efektivitas sistem yang berjalan, mengidentifikasi kendala yang menyebabkan ketidakefisienan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material di PT. Citra Jaya Graha Mataram.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, partisipasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pengelolaan data keuangan dan material pada PT. Citra Jaya Graha Mataram. Tahap awal kegiatan diawali dengan proses orientasi dan pengenalan lingkungan kerja perusahaan, yang dilanjutkan dengan observasi terhadap sistem, prosedur, dan alur pengelolaan data keuangan serta persediaan material yang diterapkan oleh perusahaan. Pada tahap berikutnya, pengabdi terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas administrasi perusahaan, meliputi penginputan jurnal umum dan rekening koran, penyusunan rekapitulasi kas dan penjualan, pengolahan data perpajakan, pencatatan dan rekapitulasi data material, serta pengarsipan dokumen perusahaan. Keterlibatan secara langsung dalam aktivitas tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme pengelolaan data dan permasalahan yang dihadapi dalam praktik operasional perusahaan. Selain itu dokumentasi dan pencatatan dilakukan secara sistematis terhadap setiap aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan dan material sebagai sumber data pendukung dalam proses analisis. Seluruh data yang diperoleh selama kegiatan magang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi aktual, mengungkap berbagai kendala yang dihadapi perusahaan, serta merumuskan alternatif solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas, akurasi, dan integrasi pengelolaan data keuangan dan material pada PT. Citra Jaya Graha Mataram.

Hasil dan Pembahasan

Selama kegiatan magang di PT. Citra Jaya Graha Mataram, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas administrasi perusahaan yang meliputi penginputan jurnal umum, pencatatan rekening koran, rekapitulasi kas dan penjualan, serta pengolahan data perpajakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung ketertiban administrasi dan memastikan data keuangan perusahaan tersusun secara sistematis. Selain itu, penulis juga membantu proses pengarsipan dokumen perusahaan guna menjaga keteraturan dan kemudahan akses terhadap informasi yang dibutuhkan.

Pada kegiatan penginputan jurnal umum, penulis melakukan pencatatan transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi yang tersedia. Aktivitas ini bertujuan untuk memastikan setiap transaksi perusahaan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penulis juga melakukan pencatatan rekening koran untuk mencocokkan data transaksi yang tercatat pada perusahaan dengan data transaksi yang terdapat pada bank.

Dalam kegiatan rekapitulasi kas dan penjualan, penulis membantu mengelompokkan serta mencatat data penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai kondisi arus kas perusahaan serta membantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan yang berlangsung. Sementara itu, pada pengolahan data perpajakan, penulis membantu penginputan dan pengelolaan data yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan perusahaan sehingga data perpajakan dapat tersusun secara lebih rapi dan sistematis.

Selain kegiatan yang berkaitan dengan data keuangan, penulis juga terlibat dalam pengarsipan dokumen perusahaan. Dokumen yang diarsipkan meliputi dokumen keuangan maupun dokumen administrasi lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengelompokkan dokumen berdasarkan jenis dan periode tertentu sehingga memudahkan proses pencarian kembali apabila dokumen tersebut diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Penulis melakukan pencatatan dan pengumpulan data kebutuhan material yang digunakan dalam proyek perumahan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai ketersediaan dan penggunaan bahan bangunan sehingga dapat mendukung pengendalian persediaan perusahaan. Pengelolaan material yang baik diharapkan mampu meminimalkan risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan selama pelaksanaan proyek.

Dalam pelaksanaannya, penulis membantu mengumpulkan dan merekap data material berdasarkan jenis, jumlah, serta kebutuhan yang telah direncanakan pada masing-masing proyek. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses pengadaan dan pemantauan penggunaan material di lapangan. Melalui kegiatan ini, perusahaan dapat mengetahui tingkat ketersediaan material sehingga proses pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengelolaan material juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian persediaan dalam perusahaan konstruksi. Ketersediaan material yang sesuai dengan kebutuhan proyek dapat membantu mengurangi risiko keterlambatan pekerjaan serta mendukung efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, pencatatan dan pemantauan material secara teratur menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan konstruksi.



Gambar.1 Penginputan Jurnal Umum Dan Pencatatan Rekening Koran

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, pengelolaan data keuangan dan material di PT. Citra Jaya Graha Mataram masih dilakukan secara semi manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pencatatan administrasi sederhana. Meskipun penggunaan Microsoft Excel dapat membantu proses pencatatan dan pengolahan data dasar, sistem tersebut belum mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas pengelolaan data secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan dan pengolahan data masih sangat bergantung pada ketelitian individu, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan (human error), duplikasi data, dan inkonsistensi informasi antarbagian. Selain itu, proses penyajian informasi menjadi relatif lambat karena data harus direkap dan diverifikasi secara manual sebelum dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya sinkronisasi antara data persediaan material yang tercatat dengan kondisi fisik di lapangan. Ketidaksesuaian tersebut mengindikasikan bahwa sistem pengendalian persediaan dan mekanisme pembaruan data belum berjalan secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perencanaan kebutuhan material, keterlambatan pelaksanaan proyek, serta pemborosan biaya operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan didukung oleh prosedur pengendalian internal yang memadai agar pengelolaan data keuangan dan material dapat dilakukan secara lebih akurat, efisien, dan andal dalam mendukung proses operasional maupun pengambilan keputusan manajerial..

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data dan efektivitas pengendalian manajemen. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan informasi yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Hamid, 2018). Dalam konteks PT. Citra Jaya Graha Mataram, penerapan sistem informasi yang terintegrasi berpotensi mengurangi risiko kesalahan pencatatan (human

error), meningkatkan sinkronisasi data antarbagian, serta mempercepat penyajian informasi keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, pengelolaan persediaan material perlu didukung oleh penerapan sistem inventory management yang memungkinkan pemantauan pergerakan material secara real time dan terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan stock opname secara berkala juga menjadi instrumen penting dalam memastikan kesesuaian antara data administrasi dan kondisi fisik material di lapangan. Ditemukan stock opname yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal dengan mendeteksi kesalahan pencatatan, kehilangan, maupun penyimpangan dalam pengelolaan persediaan, ini sejalan dengan temuan (Adinda & Widoretno 2024). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Utomo 2026) yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pelaksanaan stock opname secara berkala dapat meningkatkan akurasi data persediaan dan meminimalkan terjadinya selisih stok. Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang dilakukan di PT. Citra Jaya Graha Mataram, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material masih dilakukan secara semi manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pencatatan administrasi sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan penyajian informasi, serta kurangnya integrasi data antarbagian perusahaan.

Integrasi sistem informasi akuntansi, sistem inventory management, pelaksanaan stock opname secara berkala, dan digitalisasi pengarsipan dokumen merupakan upaya yang saling mendukung dalam mewujudkan pengelolaan data keuangan dan material yang lebih efektif, akurat, dan efisien di PT. Citra Jaya Graha Mataram pengelolaan persediaan material dan pengarsipan dokumen masih memerlukan pengendalian yang lebih optimal untuk menjaga akurasi data dan meningkatkan efisiensi operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi yang terintegrasi, didukung dengan sistem inventory management dan digitalisasi dokumen, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan dan material. Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung akurasi informasi, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan pada perusahaan konstruksi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang dilakukan di PT. Citra Jaya Graha Mataram, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material perusahaan masih dilaksanakan secara semi manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pencatatan administrasi sederhana. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, antara lain potensi terjadinya kesalahan pencatatan (human error), keterlambatan penyajian informasi, kurangnya integrasi data antarbagian, serta ketidaksesuaian antara data persediaan material dengan kondisi fisik di lapangan. Selain itu, pengendalian persediaan dan pengarsipan dokumen perusahaan belum berjalan secara optimal sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, didukung oleh sistem inventory management, pelaksanaan stock opname secara berkala, serta digitalisasi pengarsipan dokumen, menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan informasi, memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif pada perusahaan konstruksi.

Daftar Pustaka

Adinda, Fitrahnti, and Widoretno. 2024. "Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Dengan Penerapan Stock Opname Pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(8):663–69.

Ajiani, Ayu, and Nasri. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Konstruksi." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)* Vol. 8.

Arisandi, Kirana, and Sofa. 2025. "Penerapan Stock Opname Sebagai Instrumen Pengendalian Internal Dalam Manajemen Persediaan Usaha Dagang Sektor Pertanian." *Jurnal Praktek Kerja Lapang Akuntansi* 1(2):97–104.

Aritonang, Terttiaavini, and Ariati. 2025. "Sistem Informasi Pengelolaan Logistik Bahan Bangunan." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 16(2):126–30.

Gunawan, Alfarizi, Ichsan, Basri, and Mulyawan. 2022. "Implementasi Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Upah Pasang Material Konstruksi." *Jurnal Bina ICT* 9(1):73–82.

Hamid. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT . X) Di Jakarta." *Jurnal Soshum Insentif* jsi.v1i1.3.

Hamid, Edison. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT. X) Di Jakarta." *Jurnal Soshum Insentif* 91–113.

Sari, and Pudjiarti. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Inventory (SIVEN)." *Jurnal Of Information Systems Management Innovation (INSAN)* 1(2):130–39.

Utomo, Wahid Budhi. 2026. "Pengaruh Digitalisasi Stock Opname Terhadap Efisiensi Kerja Dan Akurasi Data Persediaan Di Rumah Sakit PELNI." *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 6(5):1752–63. doi:https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v6i5.32819.